

## **Analisis Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Peningkatan Pengendalian dan Kinerja Perusahaan pada PT. Xyz**

**Lusia Nina<sup>1</sup>, Emy Setyawati Melati Putri<sup>2</sup>, Siti Ayu Rosida<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>FEB, Universitas Pertiwi

e-mail: [lusianina9@gmail.com](mailto:lusianina9@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh peran Auditor internal terhadap peningkatan pengendalian internal dan pengaruh peran auditor internal terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden 30 responden yang merupakan karyawan pada PT. XYZ. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara peran auditor internal terhadap pengendalian internal pada PT XYZ dengan nilai sig.  $0.000 < 0.05$ , terdapat pengaruh yang positif antara peran auditor internal terhadap kinerja perusahaan pada PT XYZ dengan nilai sig.  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disimpulkan bahwa peran auditor internal dapat mempengaruhi pengendalian internal pada PT XYZ sebesar 52 persen. Selain itu, disimpulkan juga bahwa peran auditor internal dapat mempengaruhi kinerja perusahaan PT XYZ sebesar 59 persen. Apabila dilihat, variabel kinerja perusahaan lebih berdampak karena menunjukkan persentase yang lebih tinggi.

**Kata kunci:** *Audit Internal, Pengendalian Internal, Kinerja Perusahaan.*

### **Abstract**

This research aims to examine the influence of the role of internal auditors on improving internal control and the influence of the role of internal auditors on company performance. This research uses quantitative methods with 30 respondents who are employees at PT. XYZ. The results of this research show that there is a positive influence between the role of internal auditors on internal control at PT XYZ with a sig value.  $0.000 < 0.05$ , there is a positive influence between the role of internal auditors on company performance at PT XYZ with a sig value.  $0.000 < 0.05$ . Based on the results of this research, it is concluded that the role of internal auditors can influence internal control at PT XYZ by 52 percent. Apart from that, it was also concluded that the role of internal auditors could influence PT XYZ's company performance by 59 percent. If you look at it, the company performance variable has more impact because it shows a higher percentage.

**Keywords:** *Internal Audit, Internal Control, Company Performance.*

## PENDAHULUAN

Laporan Keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan terlihat sederhana dalam penyajiannya, tetapi pentingnya isi maupun informasi yang terkandung di dalamnya sangat penting bagi manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan begitu ekstensi perusahaan akan tetap terjaga. Karena itu, manajemen perlu melaporkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Sehingga pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang tepat dan dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan. Manajemen perusahaan diharapkan melaporkan laporan keuangan dengan kondisi memperoleh laba yang maksimal. Manajemen dapat mengelola aset-aset perusahaan dengan maksimal guna menghasilkan laba yang tinggi. Apabila perusahaan memperoleh laba yang tinggi akan menguntungkan pemilik perusahaan dan di sisi lain manajemen juga akan memperoleh bonus atas pencapaian kinerjanya. Selain itu, dengan pencapaian laba yang tinggi, juga akan memudahkan manajemen untuk memperoleh akses pinjaman yang lebih luas. Dengan laba yang tinggi juga akan mengurangi tekanan dari kreditur untuk pelunasan utang perusahaan. Karena kreditur akan lebih menghargai perusahaan yang memperoleh laba tinggi daripada perusahaan yang memperoleh rugi.

Akan tetapi, adanya tuntutan bagi manajemen untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan juga dapat menjadi bumerang bagi perusahaan. Ketika kondisi keuangan perusahaan tidak mencapai target yang diharapkan, maka manajemen dimungkinkan untuk melakukan kecurangan-kecurangan terhadap laporan keuangan. Manajemen dapat melakukan kecurangan untuk menutupi kegagalan perusahaan dan sebaliknya dapat menampilkan perusahaan yang sebelumnya rugi menjadi mendapat laba. Kecurangan ini dapat dilakukan oleh manajemen karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibanding para pengguna laporan keuangan. Sehingga manajemen dapat memanfaatkan kelebihan tersebut untuk menyalahgunakan informasi yang dimiliki guna melakukan kecurangan laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan yang dapat dilakukan manajemen adalah melakukan manajemen laba. Manajemen laba merupakan kondisi ketika manajemen perusahaan melakukan manipulasi terhadap pencapaian laba/rugi perusahaan. Hal yang dilakukan seperti memanipulasi rugi menjadi laba ataupun dapat juga memperkecil laba yang diperoleh. Kecurangan laporan keuangan dengan melakukan manajemen laba, dilakukan manajemen untuk menunjukkan kepada pengguna laporan keuangan, bahwa manajemen telah berhasil mengelola perusahaan dengan baik.

Menurut Mark F. Zimbelman, Conan C Albrecht, dan Chad O Albrecht (2017), kecurangan adalah tindakan individu dan mencakup segala jenis metode yang digunakan dengan tingkat kelicikan tertentu untuk secara sengaja menyesatkan pihak lain demi keuntungan. Kecurangan akuntansi melibatkan individu yang sengaja memasukkan angka palsu ke dalam laporan keuangan dengan maksud memanipulasi investor. Association of Certified Fraud Examiners (2019) mengkategorikan penipuan menjadi tiga jenis utama yaitu kecurangan akuntansi, penyalahgunaan aset, dan korupsi. Menurut data survei (Association of Certified Fraud Examiners, 2019), insiden kecurangan akuntansi menempati urutan pertama dalam kerugian perusahaan secara keseluruhan. Kecurangan laporan keuangan berdampak negatif jika dibiarkan dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, penting

bagi bisnis untuk mendeteksi atau mencegah aktivitas penipuan yang telah terjadi sebelum terjadi. Auditor masih kesulitan mendeteksi kecurangan dalam arus kas (Dimitrijevic et al., 2021), dikarenakan banyak praktisi yang berfokus kepada bagian akrual dan mengabaikan cashflow. Howard M. Schilit menuliskan sebuah buku berjudul *Financial Shenanigans* pada tahun 1993, 2010, dan 2018 yang berisi tentang trik yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar yang melakukan penipuan dalam laporan keuangan, seperti Enron, WorldCom, dan lainnya. Dalam buku ini, terdapat lima bab utama yang membahas trik-trik yang digunakan untuk memanipulasi laporan keuangan. Salah satu bab khusus membahas masalah arus kas. Selama beberapa tahun terakhir, banyak praktisi masih fokus pada bagian akrual dan mengabaikan arus kas. Hal ini menunjukkan bahwa auditor masih mengalami kesulitan dalam mendeteksi penipuan dalam arus kas (Dimitrijevic et al., 2020). Dengan memanipulasi arus kasnya, perusahaan dapat langsung meningkatkan laba bersihnya.

Kasus kecurangan laporan keuangan dengan penggelembungan laba terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Manajemen menunjuk auditor Ernest & Young (EY) untuk memeriksa ulang laporan keuangan tahun 2017. Hasil temuan auditor menunjukkan bahwa manajemen perusahaan sebelumnya terbukti melakukan kecurangan laporan keuangan. Tiga Pilar Sejahtera Food terbukti melakukan penggelembungan dana sebesar Rp 4 Triliun pada akun piutang usaha, persediaan dan aset tetap perusahaan. Serta, penggelembungan dana Rp 622 miliar pada pos penjualan dan EBITDA sebesar Rp 329 miliar (<https://www.CNNIndonesia.com>). Kasus di atas menunjukkan bahwa kecurangan laporan keuangan dilakukan manajemen karena adanya stimulus yang mendorong manajemen untuk memperoleh laba. Adanya stimulus berupa target laba yang ditetapkan, stabilitas laba yang dijaga dari tahun ke tahun dan tekanan dari kreditur akan mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan, khususnya melakukan manipulasi laba. Karena itu, sangat penting dilakukan upaya untuk mendeteksi secara dini kemungkinan kecurangan yang dapat dilakukan oleh manajemen.

Kecurangan laporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0031 lebih rendah dari nilai standar deviasi sebesar 0.0363 maka dapat disimpulkan data bervariasi dan tidak berkelompok. Nilai maksimum sebesar 0.0082 dimiliki oleh material yang diduga melakukan kecurangan laporan keuangan dengan menaikkan laba pada tahun 2017 (Renata & Yudowati, 2020)

Pengendalian internal pada perusahaan sangat penting karena merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan, dan juga untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan dan kecurangan, melindungi asset yang dimiliki perusahaan. Salah satu asset yang berperan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan adalah kas. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal, maka diperlukan unsur penting dalam bagian perusahaan yang bertugas untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian internal yang ada.

Aktivitas pengendalian intern merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting di dalam perusahaan, karena merupakan aktivitas pengendalian dalam

perusahaan terutama pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan. Oleh karena itu apabila terjadi pengelolaan yang kurang tepat akan menyebabkan kerugian yang besar untuk perusahaan. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan maka diperlukan staf audit internal yang dapat membantu manajemen dalam mengawasi pelaksanaan pengendalian intern dalam aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen khususnya kepatuhan manajemen perusahaan (Elisabeth:2015).

Audit internal merupakan pengawasan yang ada di perusahaan yang dapat membantu manajemen dalam proses pengendalian internal operasional perusahaan yang rentan terhadap resiko tertentu. Bagi perusahaan, audit internal ini merupakan proses yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dengan pengendalian internal baik dalam aspek keuangan atau pun non-keuangan. Sehubungan dengan besarnya pengaruh audit internal terhadap pengendalian internal perusahaan, maka diharapkan perusahaan dapat mempertahankan audit internal yang memadai, serta diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi adanya piutang yang tidak tertagih, fraud, dan kemungkinan tidak efektif nya suatu proses produksi.

Tujuan pelaksanaan audit internal adalah membantu para karyawan agar mereka dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk itu audit internal akan memberikan berbagai analisis, penilaian, rekomendasi, petunjuk sehubungan dengan kegiatan yang diperiksa. Agar auditor dapat melaksanakan fungsinya dengan baik dan dapat memberikan hasil kerja yang optimal, maka internal auditor harus memiliki kebebasan atau independensi yang memadai terhadap bagian yang diauditnya. Sikap ini mutlak harus dipertahankan dalam melaksanakan fungsinya sehingga pihak manajemen melalui informasi yang diberikan kepadanya dapat mengikuti setiap perkembangan yang terjadi dalam perusahaan, dan juga manajemen dapat menggunakan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial audit internal dan kompetensi staf akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan serta ditemukan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa dimensi yang paling kuat membangun variabel independen yaitu dimensi pengetahuan dengan indikator ilmu akuntansi dan ilmu pengetahuan terkait.( Emay, Catur Martian Fajar, Adi Suparwo.2019)

Dengan adanya audit internal maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di perusahaan bisa berjalan secara efektif dan efisien sehingga kesalahan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan bisa ditekan seminimal mungkin. Audit internal berfungsi sebagai pengawas pengendalian internal yang independen untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang kondusif demi tercapainya tujuan perusahaan. Menurut Pimpinan IIA ( the IIA Board of Directors ) dalam buku Audit Internal Berbasis Risiko (Tuanakotta, 2019 : 2), Audit Internal adalah kegiatan asurans yang independen, objektif dan kegiatan konsulting yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi.

Silalahi, Sihombing & Isnaini (2022:161) bahwa penilaian suatu hasil kinerja sebuah instansi baik keuangan maupun non keuangan akan lebih mudah dinilai apabila institusi memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan transparan. Tujuan dan sasaran inilah yang menjadi tolak ukur sukses atau tidaknya pengelolaan sebuah instansi. Semua yang dirancang oleh pemerintah pada dasarnya untuk mewujudkan pola yang efektif dan efisien pada institusi – instusi yang ada.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Menurut Hadi Sulistiawaty (2012), kinerja (performance) dapat diartikan sebagai aktivitas terukur dari suatu entitas pada periode tertentu sebagai bagian dari keberhasilan pekerjaan. Informasi mengenai kinerja suatu perusahaan ini berguna, salah satunya untuk menetapkan kebijakan selanjutnya yang akan diambil oleh manajemen. Oleh karena itu, kinerja perusahaan sangat penting untuk diukur dan diketahui perkembangannya dari tahun ke tahun dan merupakan suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, berupa hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki.

Dalam mengukur kinerja, sebagian besar perusahaan menggunakan tolak ukur keuangan karena dianggap praktis dan masih relevan untuk jangka pendek. Pengukuran kinerja berdasarkan aspek keuangan saja akan menyebabkan ketidak mampuannya mengukur kinerja harta-harta tidak nampak (intangibile assets) dan harta-harta intelektual (sumber daya manusia). Pengukuran keuangan mencerminkan keputusan persaingan di masa lalu, sehingga bukan lagi merupakan langkah yang tepat untuk bertahan dalam lingkungan persaingan.

Pengukuran non keuangan menjadi penting untuk dilakukan, karena banyak data-data non keuangan yang bersifat kualitatif yang menyangkut operasional perusahaan maupun yang menyangkut hubungan organisasi dengan lingkungan eksternalnya yang mempunyai pengaruh besar terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Ukuran-ukuran non keuangan tidak dapat menggantikan ukuran-ukuran keuangan, keduanya saling melengkapi (Kaplan dan Norton, 2000).

Dengan adanya pengukuran non keuangan, perusahaan dapat mengkomunikasikan tujuan perusahaan pada pegawai ke bentuk tugas-tugas dalam kegiatan operasional sehari-harinya. Informasi dari ukuran-ukuran ini dapat menunjukkan di mana harus terjadi perbaikan dan memberi dorongan untuk tercapainya target keuangan. Ukuran-ukuran non keuangan yang sering digunakan oleh perusahaan antara lain kepuasan pelanggan, loyalitas pelanggan, kemampuan pegawai, proses internal yang responsif, dan sebagainya. Ukuran-ukuran non keuangan tersebut merupakan aktiva intelektual dan tak berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dan menganalisis dengan judul Analisa Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Peningkatan Pengendalian dan Kinerja Perusahaan Pada PT. XYZ.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 19 responden pada PT XYZ Perusahaan di bidang properti. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode convenience sampel sehingga diambil 10 responden dengan wawancara dan atau penyebaran kuesioner. Analisis data penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linear sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	2,54654397	4,71043500
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,124
	Positive	,118	,083
	Negative	-,094	-,124
Test Statistic		,118	,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS (2023)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai sig untuk variabel X1 terhadap Y1 dan Y2 menunjukkan angka 0.200 > 0.05. Hasil ini memperlihatkan bahwa kedua data menunjukkan distribusi yang normal.

#### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 2. Uji heteroskedastisitas  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,731	4,252		,878	,388
	Peran auditor internal	,050	,029	,305	1,697	,101
2	Peran auditor internal	-,044	,052	-,157	-,839	,409

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal, Kinerja Perusahaan

Sumber: SPSS (2023)

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai untuk variabel X yaitu peran auditor internal terhadap Y1 yaitu pengendalian internal adalah sebesar  $0.101 > 0.05$ . Sedangkan peran auditor internal terhadap Y2 yaitu kinerja perusahaan adalah sebesar  $0.409 > 0.05$ . Dari hasil yang diperoleh tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas antara variabel X terhadap Y1 dan Y2.

### Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Uji heteroskedastisitas  
 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran auditor internal	30	69,00	104,00	91,9000	10,46620
Pengendalian Internal	30	21,00	32,00	27,4333	3,71097
Kinerja Perusahaan	30	39,00	64,00	54,9667	7,37883
Valid N (listwise)	30				

Sumber: SPSS (2023)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa peran auditor internal sebagai variabel X menunjukkan nilai minimum sebesar 69 dengan nilai amksimum 104. Hasil *mean* yang diperoleh adalah sebesar 91.9 dengan standard deviasi sebesar 10.46. Peran auditor di dalam perusahaan sangat penting untuk dapat mempengaruhi pengendalian internal dan kinerja perusahaan. Hasil nilai minimum untuk pengendalian internal adalah sebesar 21 dengan nilai maksimum 32. Nilai *mean* yang ditunjukkan adalah sebesar 27.43 dengan nilai standard deviasi 3.71. Selain itu, kinerja perusahaan memperoleh nilai minimum sebesar 39 dengan nilai maksimum 64. Hasil nilai *mean* menunjukkan nilai 54.96 dengan standard deviasi 7.37. Dalam hal ini, peran auditor internal lebih besar pengaruhnya pada kinerja perusahaan karena nilai *mean* dan standard deviasi lebih tinggi.

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4. Uji Regresi Linear Sederhana Peran Auditor Internal dan Pengendalian Internal**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,731	4,252		,878	,388
	Peran auditor internal	,258	,046	,727	5,609	,000

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal

Sumber: SPSS (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, terlihat hasil yang ditunjukkan untuk persamaan regresi yang dapat memprediksi pengendalian internal di dalam PT XYZ. Persamaan regresi untuk variabel peran auditor internal adalah sebagai berikut:

$$Y = 3.731 + 0.258X$$

Nilai konstanta adalah 3.731 yang menunjukkan apabila terdapat kenaikan sebesar satu poin, maka variabel peran audigor internal akan mempengaruhi pengendalian internal sebesar 3.731. Nilai peran auditor internal sebesar 0.258 menunjukkan nilai yang positif. Dalam hal ini, apabila terdapat kenaikan sebesar 1 poin maka pengendalian internal akan ikut mengalami kenaikan sebesar 0.258. Peran auditor internal akan mempengaruhi pengendalian internal yang terdapat pada PT XYZ.

**Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana Peran Auditor Internal dan Kinerja Perusahaan**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5,095	7,865		,648	,522
	Peran auditor internal	,543	,085	,770	6,380	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan  
 Sumber: SPSS (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, tabel diatas menunjukkan persamaan regresi yang dapat memprediksi kinerja perusahaan yang terdapat pada PT XYZ. Persamaan regresi untuk variabel peran auditor internal terhadap kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Y = 5.095 + 0.543X$$

Nilai konstanta adalah 5.095 menunjukkan apabila terdapat kenaikan sebesar satu poin, maka variabel peran auditor internal akan mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 5.095. Nilai peran auditor internal sebesar 0.543 menunjukkan nilai yang positif. Dalam hal ini, apabila terdapat kenaikan sebesar 1 poin maka kinerja perusahaan akan ikut mengalami kenaikan sebesar 0.543. Peran auditor internal akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang terdapat pada PT XYZ.

**Hasil Uji Koefisien Kolerasi**

**Tabel 6. Uji Korelasi Peran Auditor Internal**

Variabel	Nilai
Pengendalian Internal	0.727
Kinerja Perusahaan	0.770

Sumber: SPSS (2023)

Hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan nilai *pearson* untuk peran auditor internal terhadap pengendalian internal adalah sebesar 0.727. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah sebesar 72 persen. Selain itu, hasil uji peran auditor

internal terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 0.770 dimana dikatakan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah sebesar 77 persen.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Hasil pengujian parsial (uji t) digunakan untuk menerima ataupun menolak hipotesis yang digunakan di dalam penelitian ini. Nilai t tabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 2.042 yang di dapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0.05 dan nilai df sebesar 28 sesuai dengan persyaratan 30 responden dikurangi 2. Berikut ini merupakan kriteria pengujian yang digunakan dalam penelitian:

1. Apabila nilai sig. > 0.05 dan nilai t hitung < t tabel maka H0 diterima
2. Apabila nilai sig. < 0.05 dan nilai t hitung > t tabel maka Ha diterima

Dibawah ini merupakan hasil perhitungan uji parsial antara peran auditor internal terhadap pengendalian internal menggunakan aplikasi SPSS:

**Tabel 7. Hasil Uji t Pengendalian Internal Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,731	4,252		,878	,388
	Peran auditor internal	,258	,046	,727	5,609	,000

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal  
 Sumber: SPSS (2023)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa peran auditor internal mempengaruhi pengendalian internal. Hal ini terlihat dari nilai sig. yang diperoleh yaitu  $0.000 < 0.05$  dengan nilai t sebesar  $5.609 > 2.042$ .

**Tabel 8. Hasil Uji t Kinerja Perusahaan Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,095	7,865		,648	,522
	Peran auditor internal	,543	,085	,770	6,380	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan  
 Sumber: SPSS (2023)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa peran auditor internal mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai sig. yang diperoleh yaitu  $0.000 < 0.05$  dengan nilai t sebesar  $6.380 > 2.042$ .

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Peran Auditor Internal terhadap Pengendalian Internal**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 <sup>a</sup>	,529	,512	2,59162

a. Predictors: (Constant), Peran auditor internal

b. Dependent Variable: Pengendalian Internal

Sumber: SPSS (2023)

Hasil perhitungan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 52 persen antara peran auditor internal terhadap pengendalian internal. Nilai ini terlihat dari R Square sebesar 0.529. Maka, disimpulkan bahwa pengaruh antara peran auditor internal terhadap pengendalian internal adalah sebesar 52 persen. Sisa 48 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Peran Auditor Internal terhadap Kinerja Perusahaan**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 <sup>a</sup>	,592	,578	4,79381

a. Predictors: (Constant), Peran auditor internal

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: SPSS (2023)

Hasil perhitungan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 59 persen antara peran auditor internal terhadap kinerja perusahaan. Nilai ini terlihat dari R Square sebesar 0.592. Maka, disimpulkan bahwa pengaruh antara peran auditor internal terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 59 persen. Sisa 41 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Peran Auditor Internal Berpengaruh Positif Terhadap Pengendalian Internal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara peran auditor internal terhadap pengendalian internal pada PT XYZ dengan nilai sig.  $0.000 < 0.05$ . Hasil ini sejalan dengan penelitian Suginam (2017) yang menyatakan bahwa audit internal dan pengendalian audit menunjukkan peran yang besar dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam hal ini, peran audit internal adalah untuk mengevaluasi setiap permasalahan untuk mencegah terjadinya *fraud* di dalam perusahaan. Selain itu, dengan adanya peran auditor internal, maka perusahaan dapat lebih mampu untuk mengendalikan kondisi internal.

Hasil ini juga didukung oleh Wibawa dan Ali (2021) yang mengungkapkan bahwa peran audit internal dapat mempengaruhi sisten pengendalian internal di dalam perusahaan

karena dengan adanya seorang audit internal maka akan meningkatkan sistem pengendalian di dalam perusahaan. Simanjuntak (2018) juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara peran internal audit terhadap pengendalian internal. Dalam hal ini, seorang auditor internal dapat mengendalikan barang yang terdapat di dalam perusahaan agar dapat menunjukkan persediaan yang cukup. Seorang audit internal harus dapat mengevaluasi dan menunjukkan bentuk pengendalian terhadap kondisi operasionalisasi internal agar dapat memastikan bahwa data yang terdapat di dalam perusahaan terjaga dengan aman dan dapat dikendalikan.

### **Peran Auditor Internal Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara peran auditor internal terhadap kinerja perusahaan pada PT XYZ dengan nilai sig.  $0.000 < 0.05$ . Hasil penelitian ini serupa dengan yang dilakukan oleh Dahlan (2015) dimana diungkapkan bahwa audit internal dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan. Dalam hal ini, peran seorang auditor internal adalah untuk menganalisa sistem akuntansi di dalam perusahaan agar dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih positif.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Parawansa dan Nusyamsi (2022) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran auditor internal terhadap kinerja perusahaan. Peran auditor adalah untuk melakukan pengecekan dengan memperoleh informasi yang akurat terlebih dahulu. Peran auditor internal adalah untuk menjamin kepuasan dan ketepatan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi sistem kontrol dan prosedur perusahaan. Melalui hal ini, maka kinerja perusahaan juga akan mengalami peningkatan dari pengendalian yang telah dilakukan oleh auditor internal.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disimpulkan bahwa peran auditor internal dapat mempengaruhi pengendalian internal pada PT XYZ sebesar 52 persen. Selain itu, disimpulkan juga bahwa peran auditor internal dapat mempengaruhi kinerja perusahaan PT XYZ sebesar 59 persen. Apabila dilihat, variabel kinerja perusahaan lebih berdampak karena menunjukkan persentase yang lebih tinggi.

Dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT XYZ harus mempertimbangkan penggunaan peran auditor internal yang dapat mempengaruhi pengendalian internal dan kinerja perusahaan. Apabila perusahaan dapat menggunakan peran auditor internal secara baik maka tentunya akan mempengaruhi kinerja yang ditunjukkan oleh perusahaan.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah agar dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel *independent* yang diuji terhadap variabel *dependent*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Afriyenti, M., & Sari, V. F. (2018). Kapan Profesi Auditor Internal diminati? Pengujian Eksperimen terhadap Label Pekerjaan, Peran Auditor Internal dan Prospek Karir.

- Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 69–86.  
<https://doi.org/10.24815/jdab.v5i1.8979>  
<https://www.jasaraharja.co.id/profile/tatakelola> (diakses pada tanggal 10/05/2023)  
[https://sleekr.co/blog/cara-penilaian-kinerja-perusahaan-berdasarkan-analisis-rasiokeuangan/#:~:text=Suatu%20perusahaan%20dapat%20dikatakan%20dalam,serta\(diak ses pada tanggal 18/05/2023\)](https://sleekr.co/blog/cara-penilaian-kinerja-perusahaan-berdasarkan-analisis-rasiokeuangan/#:~:text=Suatu%20perusahaan%20dapat%20dikatakan%20dalam,serta(diak%20ses%20pada%20tanggal%2018/05/2023)) <https://ronawajah.wordpress.com/> (diakses pada tanggal 25/05/2023) [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Standar\\_Auditing](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Standar_Auditing) (di akses pada tanggal 30/05/2023)
- Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif SERI BUKU HASIL PENELITIAN View project Seri Buku Ajar View project. <https://www.researchgate.net/publication/340021548> (di akses pada tanggal 24/06/2023)
- As'ari, H., & Zaman, B. (2023). Divestasi, Akuisisi Dan Kinerja Perusahaan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(1), 130–137. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i1.19547>
- Batubara, E. D., Harahap, Y. R., Hartini, S., & Nursidin, M. (2022). Peranan Internal Auditing Dan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan PT. Berkah Djamal Perbaungan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 512–517. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2593>
- Edriansah, D., Parawansa, D. A. S., & Nursyamsi, I. (2022). Analisa Peran Auditor Internal terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada PT Semen Tonasa). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), 630–640. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2284>
- Emay, Fajar, C. M., & Suparwo, A. (2019). Dampak Audit Internal, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ecodomica*, 3(1), 36–44.
- ERYANTO, Y., & SURYANTO, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 259–270. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.278>
- Fauzi, E., & Urip Wardono, D. (2022). Peran internal audit atas kualitas laporan keuangan pada perusahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 52–61. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.6277>
- Hairul Anam, Raja Vanaldo Boang Manalu, E. (2020). Peran audit internal serta faktor-faktor pendukung terhadap pengendalian internal dan kinerja perusahaan. *Akuntabel*, 1(13), 4–17. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2010. Pernyataan Standar Auditing No, 70: Pertimbangan atas Kecurangan dalam audit Laporan Kuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Publik Indonesia
- Kredit, M., Di, I., Bri, C., Situbondo, D., & Rachmawati, R. (2018). Peran Audit Internal Pada Efektivitas Pengendalian Internal Mendukung Kredit Investasi Di Cabang BRI Di Situbondo. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 14(2), 28–47. <https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.262>
- M. D. (2015). Pengaruh Audit Internal Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi Manajemen Dan Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Survey Pada Bumh Di Indonesia).

- Sosiohumaniora*, 17(2), 133. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v17i2.7301>
- Muhammad Asir, Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>
- Nugraha, A. A. S. (2019). Bab 1 pendahuluan. *Pelayanan Kesehatan*, 2015, 3–13. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23790/4/Chapter 1.pdf>
- Oktra, B., & Marlina, L. (2022). Analisis Peran Internal Audit Pada Pengendalian Internal Piutang Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Meulaboh. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2018), 1707–1715.
- Renata, M. P., & Yudowati, S. P. (2020). PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN FRAUD PENTAGON (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(8), 1208–1223. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i8.446>
- Siswanto. 2020. Pengaruh faktor tekanan dan ukuran perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan (The effect of pressure's factors and company size towards fraudulent financial statements). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)* ISSN:2716-0807, Vol 1, No 4, 2020, 287-300
- S Nuridah, RM Sitohang, JD Supraptiningsih... - JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 2023
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Torang P. Simanjuntak. (2018). Pengaruh Internal Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Perseediaan Barang pada PT. Swastikalautan Nusapersada Medan. *Jurnal Darma Agung*, XXVI(April), 421–435.
- Wibawa, H. W., & Ali, H. M. (2021). Analisis Kinerja Dan Penerapan Audit Internal Terhadap Sistem Pengendalian Intern. *Goodwill*, 3, 440–450. <http://103.78.9.46/index.php/gw/article/view/610>